



RINGKASAN

NENG MILA KARMILASARI. Manajemen Kesehatan Sapi Perah di PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi (*Health Management of Dairy Cattle at PT Nusantara Agri Sejati Sukabumi*). Dibimbing oleh PRIA SEMBADA.

Kesehatan ternak sapi adalah salah satu kunci keberhasilan pada usaha peningkatan produktivitas ternak, timbulnya penyakit pada ternak dapat mengakibatkan penurunan produktivitas ternak sehingga bisa menyebabkan kerugian. Susu merupakan bahan pangan yang mudah sekali rusak serta dapat menjadi sumber penyakit bagi manusia jika tidak mendapatkan penanganan khusus dan kurang higienis. Untuk memperoleh susu segar yang baik, maka upaya yang dilakukan untuk meminimalisir jumlah mikroba adalah dengan menerapkan sanitasi dan kebersihan kandang, kesehatan dan kebersihan penjamah, kesehatan dan kebersihan sapi, serta kebersihan peralatan pemerah. Kegiatan yang dapat dilakukan untuk menjaga kesehatan sapi yaitu dengan dilakukan langkah seperti pengecekan, pencatatan mengenai kesehatan sapi yang merupakan hal terpenting dalam beternak.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Nusantara Agri Sejati atau PT NAS dimulai pada tanggal 01 Februari 2022 sampai 26 April 2022. Tujuan PKL yaitu sebagai tempat menambah wawasan, ilmu pengetahuan, menerapkan ilmu yang sudah didapatkan pada saat perkuliahan serta menambah pengalaman khususnya mengenai kesehatan sapi perah di PT NAS.

PT NAS memelihara sapi perah berjenis *Friesian Holstein* (FH), dengan jumlah sapi pada bulan Februari sampai bulan April 2022 yaitu 298 ekor dengan sapi laktasi berjumlah 147 ekor. Sistem Kandang yang digunakan yaitu *free stall barn* dan *box* untuk pedet sebelum sapih.

Manajemen kesehatan sapi perah di PT NAS yaitu dengan pencegahan penyakit dan penanganan penyakit. Upaya pencegahan penyakit seperti sanitasi, isolasi, *traffic control*, pemotongan kuku, *monitoring*, *dehorning*, pengambilan sample feses, pemberian obat cacing dan uji mastitis. Adapun penyakit yang menyerang sapi selama PKL 2 pada bulan Februari 2022 sampai April 2022 yaitu metritis, mastitis, *bloat*, diare, retensio plasenta dan distokia.

Berdasarkan hasil PKL manajemen kesehatan dilakukan dengan cara pencegahan penyakit dan penanganan kesehatan pada seluruh sapi. Pada saat PKL mengalami kendala air sehingga menyebabkan sanitasi terganggu dan menyebabkan kenaikan penyakit mastitis. Produksi susu pada bulan Maret mengalami penurunan yang disebabkan karena jumlah sapi *calving* sedikit, terjadi pemadaman listrik dan menyebabkan kegiatan pemerahan terhenti sementara, selain itu terjadi kendala dalam air sehingga menyebabkan kegiatan sanitasi di area kandang dan area pemerahan tertunda dan terjadi kenaikan mastitis. Penggunaan obat di PT NAS sudah dilakukan dengan baik sesuai arahan dokter hewan di perusahaan tersebut, serta tingkat mortalitas di PT NAS tergolong rendah, namun tingkat morbiditas tergolong tinggi.

Kata kunci: manajemen kesehatan, penyakit, sapi perah.